

Tugas Pertemuan 12 : Analisis Jurnal Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial oleh Media Massa untuk Menekan Kejahatan di Indonesia

Nama : M.Anton Faroncie Rohman

Kelas : 1G

NPM : 2513053173

1. Identitas Jurnal

- Judul: Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Melalui Kontrol Sosial oleh Media Massa untuk Menekan Kejahatan di Indonesia
- Penulis: Ariesta Wibisono Anditya
- Sumber: Jurnal Nurani Hukum, Vol. 3 No. 1, Juni 2020
- Metode: Penelitian hukum normatif

2. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan pesatnya arus informasi membuat media massa menjadi sarana utama penyebaran berita. Media massa memiliki peran strategis sebagai pembentuk opini publik, alat edukasi, serta instrumen kontrol sosial terhadap pemerintah dan penegakan hukum. Namun realitas menunjukkan bahwa fungsi kontrol sosial tersebut belum mencerminkan nilai-nilai Pancasila.

Fenomena yang muncul:

1. Banyak berita tidak faktual dan tidak terverifikasi.
2. Judul-judul sensasional mengabaikan etika pemberitaan.
3. Media lebih fokus pada keuntungan, bukan pembentukan karakter masyarakat.
4. Masyarakat mudah mempercayai informasi tanpa verifikasi.

Kondisi ini dinilai menggerus moralitas publik dan bertentangan dengan nilai dasar Pancasila.

3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran media massa sebagai alat kontrol sosial?
2. Mengapa praktik pemberitaan media massa belum berlandaskan nilai-nilai Pancasila?
3. Bagaimana seharusnya media massa menerapkan nilai Pancasila dalam pemberitaan?

4. Metode Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan hukum normatif melalui:

- Statute approach (peraturan perundang-undangan terkait pers dan penyiaran).
- Social approach (fenomena komunikasi dan sosial masyarakat).
- Pendekatan asas dan doktrin hukum.

Data berasal dari literatur hukum, teori komunikasi massa, jurnalistik, serta regulasi media.

5. Landasan Teori

a. Pancasila sebagai Nilai Moral

Pancasila dipahami sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa, serta sumber nilai moral. Nilai-nilainya mencakup:

- Nilai materiil
- Nilai vital
- Nilai kerohanian

Hakekat Pancasila meliputi unsur ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila harus menjadi pedoman dalam perilaku individu, masyarakat, dan lembaga, termasuk media massa.

b. Media Massa

Media massa meliputi media cetak, elektronik, dan internet, yang berfungsi sebagai:

- Penyebar informasi
- Pendidikan (edukasi)
- Hiburan
- Kontrol sosial

Media berperan besar membentuk opini publik dan mempengaruhi pandangan masyarakat tentang isu hukum, politik, maupun sosial.

c. Media sebagai Kontrol Sosial

Menurut UU Pers No. 40 Tahun 1999, media massa berkewajiban mengawasi, mengkritik, dan memberi koreksi terhadap kebijakan publik. Namun implementasinya sering tidak sesuai karena adanya kecenderungan sensasionalisme dan orientasi bisnis.

6. Temuan Penelitian

1) Media Massa Belum Mencerminkan Nilai-Nilai Pancasila

Penulis menegaskan bahwa:

- Banyak berita tidak akurat.
- Media memprioritaskan kepuasan audiens dan keuntungan.
- Penyampaian informasi belum mengedepankan etika dan moral Pancasila.
- Penyimpangan pemberitaan merusak tatanan sosial dan moral masyarakat.

2) Pemberitaan Tidak Etis

Masih terdapat pemberitaan yang:

- Eksploitasi korban dan pelaku kejahatan
- Judul provokatif
- Konten kekerasan berlebihan
- Informasi tidak seimbang

Ini bertentangan dengan nilai kemanusiaan dan nilai keadilan dalam Pancasila.

3) Peran Kontrol Sosial Belum Optimal

Penyebabnya antara lain:

- Kurangnya pemahaman kode etik jurnalistik
- Minimnya verifikasi dan fact checking
- Tidak ada integrasi antara media dan lembaga hukum
- Dominasi kepentingan ekonomi dan politik

4) Dampak Sosial

Ketidaksesuaian media dengan nilai Pancasila menyebabkan:

- Munculnya misinformasi dan hoaks
- Memudarnya moral Pancasila pada masyarakat
- Meningkatnya individualisme
- Hilangnya kepercayaan publik terhadap media

7. Analisis Kritis

Kekuatan Jurnal

1. Pembahasan komprehensif menggabungkan hukum, komunikasi massa, dan Pancasila.
2. Didukung regulasi hukum yang relevan.
3. Menekankan pentingnya nilai moral dalam media.
4. Argumentasi teoritis kuat dan relevan dengan kondisi media saat ini.

Kelemahan Jurnal

1. Tidak menyertakan data empiris atau studi kasus konkret.
2. Rekomendasi masih bersifat umum, belum operasional.
3. Tidak menjelaskan bagaimana media dapat menerapkan Pancasila secara teknis.
4. Pembahasan lebih dominan normatif-teoritis.

8. Kesimpulan

Media massa memiliki posisi strategis sebagai alat kontrol sosial dan pencegah kejahatan. Namun dalam praktiknya, pemberitaan di Indonesia sering tidak mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Banyak berita tidak terverifikasi, tidak etis, dan hanya mengejar pemuas informasi sehingga tidak memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter masyarakat.

Akibatnya terjadi:

- Pudarnya nilai moral
- Kemerosotan etika sosial
- Hilangnya jiwa persatuan
- Kecenderungan individualisme dan liberalisme informasi

Media massa perlu kembali kepada perannya sebagai penyampai informasi yang benar, adil, dan mendidik dengan menjadikan Pancasila sebagai nilai dasar dalam seluruh proses jurnalistik.

9. Rekomendasi

Untuk Media Massa

- Mengembangkan praktik “jurnalisme ber-Pancasila.”
- Menegakkan kode etik jurnalistik dan verifikasi berita.
- Menghindari judul provokatif dan sensasionalisme.
- Menyediakan lebih banyak konten edukatif terkait hukum dan moral masyarakat.

Untuk Pemerintah dan Lembaga Pengawas (KPI/Kominfo)

- Memperketat pengawasan konten media.
- Memberikan sanksi bagi media yang melanggar etika dan hukum.
- Mendorong pelatihan jurnalistik ber-etika dan ber-Pancasila.

Untuk Masyarakat

- Meningkatkan literasi media dan kemampuan cek fakta.
- Tidak menyebarkan informasi tanpa verifikasi.

- Menjadikan nilai Pancasila sebagai pedoman dalam menerima dan menilai informasi.